BSDCITY
BIG CITY, BIG OPPORTUNITY

Tangerang, 11 Juni 2020 | June 11th, 2020

*) *unofficial translations*

Nomor : 064/IR-CS/BSD/VI/2020
Perihal : **Pemberitahuan Jadwal Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk ("Perseroan") |**
Schedule Notification in respect of the Company's Plan on Capital Increase without Pre-emptive Rights

Kepada Yth.
OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

To:
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
Executive Head of Capital Market Supervisor
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710

BURSA EFEK INDONESIA
Direktur Penilaian Perusahaan
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

INDONESIA STOCK EXCHANGE
Director of Corporate Assessment
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah disetujuinya oleh pemegang saham Perseroan untuk pelaksanaan PMTHMETD berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 27 Juni 2018, Perseroan bermaksud untuk melaksanakan PMTHMETD dengan mengeluarkan saham baru dari sisa simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya sebesar 1.924.669.620 (satu miliar sembilan ratus dua puluh empat juta enam ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh) saham baru dengan nilai nominal Rp.100 atau yang mewakili 10% dari modal disetor dan ditempatkan dalam Perseroan.

Memperhatikan ketentuan 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan 2) Pasal II angka (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dengan ini kami menyampaikan pemberitahuan mengenai rincian jadwal pelaksanaan PMTHMETD tersebut sebagai berikut:

Dear Sirs,

With regard to the approval from the shareholders in EGMS which held on June 27th, 2018, the Company plan to implement the Capital Increase without Pre-emptive Rights by issuing 1,924,669,620 (one billion nine hundred twenty four million six hundred sixty nine and six hundred twenty) shares from the remaining portfolio with a nominal value Rp 100 or represents 10% from the Company's total of issued and paid-up capital.

Refer to the provision 1) Financial Services Authority Regulation No.38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-Emptive Rights for Public Companies and 2) Article II number (1) Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2019 on Changes of Financial Services Authority Regulation No.32/POJK.04/2015 on Capital Increases With Pre-Emptive Rights for Public Companies, we hereby disclose the details of schedules regarding the Company's Capital Increases Without Pre-Emptive Rights for Public Companies as follows:

Jumlah Saham Baru yang akan diterbitkan | *Number of New Shares:*	1.924.669.620 saham *1,924,669,620 shares*

sinarmas land

BSDCITY
BIG CITY, BIG OPPORTUNITY

Nilai Nominal Saham | *Nominal Value*:	Rp100,- *IDR100*
Harga Pelaksanaan PMTHMETD | *Exercise Price* :	Harga pelaksanaan paling sedikit 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama kurun waktu 25 hari bursa sebelum tanggal permohonan pencatatan saham. *The exercise price is at least 90% of the average shares closing price of 25 working day prior to the date of the request for listing of shares.*
Jumlah Saham Ditempatkan sebelum PMTHMETD | *Total Issued and Paid-up Shares before capital increase without pre-emptive rights:*	19.246.696.192 saham *19,246,669,192 shares*
Jumlah Saham Ditempatkan setelah PMTHMETD | *Total Issued and Paid-up Shares after capital increase without pre-emptive rights :*	21.171.365.811 saham *21,171,365,811 shares*
Penyampaian Rencana Pelaksanaan Transaksi PMTHMETD | *Schedule Notification* :	11 Juni 2020 *June 11th, 2020*
Pelaksanaan PMTHMETD | *Implementation of the Capital Increase without Pre-emptive Rights :*	18 Juni 2020 *June 18th, 2020*
Pemberitahuan Hasil Pelaksanaan PMTHMETD | *Notification of the Implementation to the Capital Increase without Pre-emptive Rights* :	18 Juni 2020 *June 18th, 2020*
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia | *Recording Date in Indonesia Stock Change* :	26 Juni 2020 *June 26th, 2020*

Terlampir kami sampaikan bukti iklan pengumuman mengenai waktu pelaksanaan PMTHMETD yang dimuat dalam surat kabar Investor Daily tanggal 11 Juni 2020. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Attached we submit the proof of the advertisement to the Capital Increases Without Pre-Emptive Rights' schedule details, which published in Investor Daily dated June 11th, 2020. Thank you for your attention and cooperation.

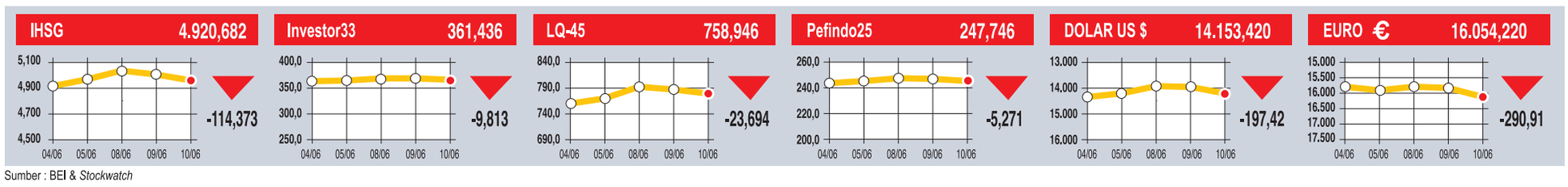
Hormat kami | *Best Regards,*
PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk

Hermawan Wijaya
Direktur | Director

Tembusan/Cc:
-Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa Otoritas Jasa Keuangan/
Director of Financial Assessment of Services Sector Companies of Financial Service Authority
-Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan/The Company's Directors and the Board of Commissioners
- Ibu Naniwati Tanuwidjaja – PT Bank Permata Tbk

sinarmas land

INVESTOR DAILY
MARKETS & CORPORATE NEWS | 13



Sumber : BEI & *Stockwatch*

REKOMENDASI

Phintraco Sekuritas

Pelemahan IHSG masih dapat berlanjut dengan kecenderungan menguji pivot area 4880-4900 pada hari ini (11/6). Dari eksternal, Investor masih "mencerna" pemaparan dari the Fed mengenai outlook ekonomi AS (11/6). Dari dalam negeri, Investor masih mengamati upaya-upaya untuk mendorong kembali aktivitas ekonomi bersamaan dengan perkembangan penangangan wabah COVID-19 di Indonesia.

Oleh sebab itu, sebaiknya jangan terlalu agresif dalam melakukan aksi beli, meskipun sejumlah saham blue-chip mencatatkan pelemahan signifikan pada perdagangan Rabu (10/6). Investor dapat menunggu adanya fase konsolidasi sebelum melakukan akumulasi beli, terutama di saham bank (BBRI, BBNI dan BMRI) serta konstruksi (WIKA, WSKT dan PTPP).

Victoria Sekuritas

IHSG kami perkirakan berada di rentang 4.850-4.985 untuk perdagangan Kamis (11/6). Kami merekomendasikan Buy KLBF (TP 1.525) dan ISAT (TP 2.300). Sell PTBA (TP 2.290), AALI (TP 8.325), dan BSDE (TP 730). Penutupan bursa Asia yang cenderung mixed seiring investor *wait and see* menantikan hasil dari FOMC pada hari Rabu (10/6) waktu setempat, dimana The Fed nantinya akan merilis pernyataan terkait ekonomi, kebijakan maupun stimulus untuk mempercepat pemulihan ekonomi.

Berlanjutnya aksi *profit taking* memicu IHSG kembali ditutup melemah (-2,27%) ke level 4.920,68 pada perdagangan Rabu (10/6). Selain itu, pelemahan IHSG yang relatif signifikan seiring investor khawatir akan outlook ekonomi Indonesia. Sebab, jumlah kasus Covid-19 di Indonesia mengalami peningkatan seiring masa pelonggaran Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) transisi, dimana pada hari Selasa (9/6) diumumkan terdapat 1.043 kasus Covid-19 baru yang merupakan rekor tertinggi penambahan kasus harian Covid-19 di Indonesia.

Reliance Sekuritas

IHSG diperkirakan masih akan bergerak melemah pada perdagangan selanjutnya dengan *support resistance* 4.840-4.978. Saham-saham yang mulai dapat dicermati secara teknikal diantaranya; HMSP, KLBF, TLKM, ITMG, INTP, CPIN. Pergerakan IHSG secara teknikal break out support MA5 dengan potensi bergerak kembali melemah. Indikator Stochastic mengkonfirmasi pola dead-cross dengan indikator RSI membentuk pola bearish reversal momentum memberikan signal pelemahan lanjutan cukup kuat. Sehingga kami perkirakan IHSG (-2.27%) terkoreksi 114.37 poin ke level 4920.68 seiring dengan aksi profit taking investor setelah sebelumnya mengalami penguatan signifikan. Mayoritas saham-saham perbankan hari ini turun signifikan setelah adanya spekulasi M&A bank bermasalah.

Bukit Asam Tetapkan Rasio Dividen Terbesar Sepanjang Sejarah

Oleh **Farid Firdaus**

JAKARTA – PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memutuskan pembagian dividen tahun buku 2019 sebesar Rp 3,65 triliun atau 90% dari total laba bersih tahun lalu yang sebesar Rp 4,1 triliun. Dengan *payout ratio* dividen tertinggi tersebut, perseroan memastikan tetap menjalankan ekspansi sesuai rencana.

Prospek PTBA

Rekomendasi	:	***Buy***
Target Harga	:	**Rp 3.200**
Harga Terakhir	:	**Rp 2.370**
Potensi *Gain*	:	**35%**

Payout ratio dividen Bukit Asam pada tahun-tahun sebelumnya berkisar antara 30-75%. Semisal, dividen tahun buku 2017 dan 2018 sama-sama menggunakan *payout ratio* sebesar 75% dengan jumlah dividen yang didistribusikan masing-masing Rp 3,35 triliun dan Rp 3,76 triliun. Posisi itu naik signifikan dari *payout ratio* dividen 2015 dan 2016 yang mencapai 30%.

Direktur Utama Bukit Asam Arviyan Arifin mengatakan, *payout ratio* dividen 2019 merupakan yang terbesar sepanjang sejarah perseroan. Kebijakan dividen adalah ranah pemegang saham dan disesuaikan dengan kebutuhan pemegang saham. Saat ini, perseroan memastikan arus kas dan likuiditas terjaga dalam menghadapi pandemi Covid-19.

"Posisi kas dan setara kas perusahaan hampir Rp 8 triliun. Ketika nanti dividen dibayarkan, kami masih punya cadangan kas yang cukup dan akan bertambah selama 2020," kata Arviyan, usai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Jakarta, Rabu (10/6).

Dia menegaskan, hingga kini, perseroan tetap memasang target belanja modal tahun 2020 sebesar Rp 4 triliun. Perseroan berharap pemulihan ekonomi akan berjalan mulai Juli-Desember 2020 seiring prediksi berakhirnya pandemi Covid-19. Alhasil, perseroan belum berniat menyesuaikan target produksi dan penjualan batu bara.

Tahun ini, target volume produksi batu bara Bukit Asam mencapai 30,3 juta ton, penjualan 29,9 juta ton, dan target angkutan batubara 27,5 juta ton. Penjualan batu bara domestik diharapkan 21,6 juta ton dan penjualan batu bara ekspor sebesar 8,3 juta ton. Perseroan pun menyiapkan rencana cadangan seandainya pemulihan ekonomi ternyata di luar prediksi.

"Kami punya *plan B* seandainya pandemi berakhir, katakanlah pada September. Kebijakan yang kami lakukan sangat tergantung dari kebijakan pemerintah menangani pandemi," jelas dia.

Arviyan menambahkan, salah satu strategi perseroan mengejar target penjualan batu bara adalah mempertahankan pasar yang sudah ada sembari mencari peluang pasar-pasar baru. Pihaknya tidak memungkiri, pandemi membuat sejumlah pasar terganggu. Kini, perseroan membidik peluang pada negara seperti Kamboja, Laos, dan Vietnam sebagai tujuan ekspor.

Sementara itu, Bukit Asam berharap proyek konversi batu bara bersama Air Product and Chemicals Inc dan Pertamina berjalan sesuai rencana. Saat ini, perseroan tengah mematangkan proses *front end engineering design* (FEED) yang akan diikuti dengan tahap *engineering procurement and construction* (EPC).

Proyek pabrik yang diperkirakan menelan investasi hingga US$ 3,2 miliar. Pabrik ditargetkan mulai berproduksi komersial pada 2025 dengan konsumsi batubara sekitar 6 juta ton per tahun selama minimal 20 tahun. Air Products merupakan pihak yang bertindak sebagai investor di bisnis *upstream* dan *downstream*.

Lebih lanjut, untuk mendukung optimasi pengangkutan batu bara, Bukit Asam juga telah bekerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia. Pada awal 2020, perseroan telah menyelesaikan pengembangan proyek angkutan batu bara jalur kereta api Tanjung Enim-Kertapati dengan kapasitas 5 juta ton per tahun, beserta pengembangan fasilitas Dermaga Kertapati. Sedangkan untuk proyek angkutan batu bara jalur kereta api arah Tanjung Enim-Tarahan menjadi 25 juta ton per tahun pada akhir 2020.

Adapun hasil RUPST Bukit Asam juga menyetujui adanya perubahan susunan pengurus perseroan diantaranya mengangkat Hadis Surya Palapa sebagai direktur operasi dan produksi menggantikan Suryo Eko Hadianto. Pada jajaran dewan komisaris, pemegang saham mengangkat E. Piterdono HZ, Carlo Brix Tewu, dan Irwandy Arif sebagai komisaris menggantikan Robert Heri, Taufik Madjid, dan Soenggoel Pardamean Sitorus. Sedangkan, Andi Pahril Pawi diangkat sebagai komisaris independen menggantikan Heru Setyobudi Suprayogo.

Sementara itu, Danareksa Sekuritas menilai, meski terdampak pandemi Covid-19, Bukit Asam tetap memiliki kekuatan dan keunggulan yang bisa menjadi sentimen positif terhadap pergerakan harga saham PTBA ke depan. Semisal, berlanjutnya investasi pembangkit listrik dan upaya perseroan untuk efisiensi dengan memangkas *stripping ratio*.

"Hal ini mendorong kami untuk tetap mempertahankan rekomendasi beli saham PTBA dengan target harga Rp 3.200, meskipun pandemi Covid-19 masih melanda dunia yang berimbas terhadap penurunan harga jual batu bara ke depan," tulis analis Danareksa Sekuritas Stefanus Darmagiri dalam risetnya.

Dia memperkirakan laba bersih Bukit Asam turun tipis menjadi Rp 3,95 triliun tahun ini dibandingkan raihan tahun lalu senilai Rp 4,05 triliun. Sedangkan penjualan diperkirakan naik dari Rp 21,78 triliun menjadi Rp 22,53 triliun.

Beritasatu Photo/Uthan AR



IHSG Ditutup Melemah

Karyawan melintas di depan monitor pergerakan harga saham Bursa efek Indonesia (BEI) di Jakarta, Rabu (10/6/2020). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah 2,27 persen ke kisaran 4.920,68.

Dividen Astra Otoparts Rp 249 M, Rasionya Capai 40%

JAKARTA – PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) menetapkan dividen tahun buku 2019 sebesar Rp 249 miliar atau setara dengan 40% dari perolehan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun lalu. Setiap pemegang satu saham berhak mendapatkan Rp 61.

Pembagian dividen tersebut didasarkan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar di Jakarta, Selasa (9/6) lalu. Total dividen sebanyak Rp 249 miliar tersebut terdiri atas dividen interim sebanyak Rp 91,57 miliar telah dibagikan kepada pemegang saham pada 23 Oktober 2019 lalu. Sisa dividen sebanyak Rp 202,42 miliar akan dibayarkan pada 9 Juli 2020 kepada pemegang saham.

Sisa laba bersih yang tidak dibagikan sebagai dividen akan dicatat sebagai laba ditahan perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi.

"Kemudian sisa laba bersih yang tidak dibagikan sebagai dividen akan dicatat sebagai laba ditahan perseroan untuk digunakan sebagai modal kerja dan investasi," jelas manajemen Astra Otoparts dalam keterangan resmi yang diterima *Investor Daily* di Jakarta, Rabu (10/6).

RUPST juga menyetujui pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada direksi perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan melakukan semua tindakan yang diperlukan, selain itu nantinya pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, serta ketentuan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hingga kuartal I-2020, Astra Otoparts membukukan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 28% menjadi Rp 114 miliar, dibandingkan periode sama tahun sebelumnya sebesar Rp 159 miliar.

Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan terungkap bahwa penurunan tersebut dipicu atas pelemahan pendapatan perseroan sekitar 2,56% menjadi Rp 3,84 triliun, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya Rp 3,94 triliun. Pendapatan tersebut berasal dari penjualan di pasar lokal sebesar Rp 2,18 triliun dan penjualan pihak berelasi mencapai Rp 1,38 triliun.

"Sedangkan beban pokok penjualan perseroan meningkat sebesar 3,35% menjadi Rp 3,28 triliun hingga kuartal I-2020, dibanding periode sama tahun lalu Rp 3,94 triliun. Laba kotor perseroan juga terkoreksi 2,35% menjadi Rp 557 miliar," ungkap manajemen.

Perseroan sebelumnya mengkonversi utang anak perusahaan PT Bridgestone Astra Indonesia menjadi saham. Aksi korporasi tersebut ditandatangani pada 22 Aprill 2020. Direktur Keuangan Wanny Wijaya menjelaskan, langkah tersebut diambil untuk memperbaiki struktur modal PT Bridgestone Astra indonesia, salah satunya dengan konversi utang pemegang saham menjadi modal. "Adapun nilai nilai transaksi penambahan saham tersebut sebesar Rp 72,03 miliar," jelasnya.

Perseroan juga berniat untuk memanfaatkan sistem otomatisasi dengan membeli mesin baru sebagai pengganti mesin lama. Untuk memuluskan rencana tersebut perseroan menyiapkan modal kerja berkisar Rp 500 miliar hingga Rp 1 triliun. **(fur)**

BSDCITY
BIG CITY, BIG OPPORTUNITY

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN

Untuk memenuhi 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tanggal 30 Desember 2014 ("**POJK 38**") tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("**PMTHMETD**") 2) Pasal II angka (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu serta sebagaimana yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juni 2018, maka dengan ini kami beritahukan bahwa Perseroan bermaksud untuk melaksanakan PMTHMETD dengan mengeluarkan sisa saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak-banyaknya sebesar 1.924.669.620 (satu miliar sembilan ratus dua puluh empat juta enam ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh) saham baru dengan nilai nominal Rp.100 atau yang mewakili 10% dari modal disetor dan ditempatkan dalam Perseroan dengan harga pelaksanaan paling sedikit 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama kurun waktu 25 hari bursa sebelum tanggal permohonan pencatatan saham.

Berikut adalah informasi ringkas terkait dengan pelaksanaan PMTHMETD tersebut:

Penyampaian Rencana Pelaksanaan Transaksi PMTHMETD	:	11 Juni 2020
Penyampaian Bukti Pengumuman Pemberitahuan	:	11 Juni 2020
Pelaksanaan PMTHMETD	:	18 Juni 2020
Pengumuman Pemberitahuan hasil pelaksanaan PMTHMETD	:	18 Juni 2020
Tanggal pencatatan saham baru di Bursa Efek Indonesia	:	26 Juni 2020

Tangerang, 11 Juni 2020
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Direksi

PENGUMUMAN PELAKSANAAN PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF DAN PROSPEKTUS REKSA DANA – REKSA DANA YANG DIKELOLA OLEH PT ABERDEEN STANDARD INVESTMENTS INDONESIA

PT Aberdeen Standard Investments Indonesia, berkedudukan di Jakarta, selaku Manajer Investasi Reksa Dana – Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagai berikut:

1. Reksa Dana Aberdeen Standard Indonesia Balanced Growth Fund,
2. Reksa Dana Aberdeen Standard Indonesia Bond Fund, dan
3. Reksa Dana Aberdeen Standard Indonesia Government Bond Fund,

(selanjutnya disebut "**REKSA DANA ASI INDONESIA**"), dengan ini mengumumkan telah dilaksanakannya perubahan Kontrak Investasi Kolektif ("KIK") dan Prospektus REKSA DANA ASI INDONESIA sehubungan dengan penggantian Bank Kustodian, semula Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta menjadi Citibank N.A., Cabang Jakarta, yang efektif per tanggal 1 Juli 2020 sebagaimana termaktub dalam masing-masing akta addendum REKSA DANA ASI INDONESIA.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana Aberdeen serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Aberdeen Standard Investments
reksa dana pahami, nikmati!

Jakarta, 11 Juni 2020
Manajer Investasi
PT ABERDEEN STANDARD INVESTMENTS INDONESIA

Menara DEA Tower II, Lantai 16, Kawasan Mega Kuningan
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No. 1-2
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia

ibs

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
Berkedudukan di Jakarta
("Perseroan")

PEMANGGILAN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Para pemegang saham Perseroan dengan ini diundang untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("**Rapat**") Perseroan yang akan diselenggarakan pada:

Hari / tanggal	:	**Jumat, 3 Juli 2020**
Waktu	:	**Pukul 09.00 WIB – selesai**
Tempat	:	**Function Room, Plaza Timor Building** **Jl. Timor No. 2, Menteng** **Jakarta Pusat 10350**

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS-T"):

1. **Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.**
2. **Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.**
3. **Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.**
4. **Penetapan gaji / honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2020.**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB"):

1. **Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.**

Dengan penjelasan sebagai berikut :

a. Mata acara RUPS-T ke-1 sampai dengan ke-4 merupakan mata acara yang rutin diadakan dalam RUPS-T Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
b. Mata acara RUPS-LB ke-1 yaitu pemberian kuasa dan wewenang kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, atas rencana Perseroan untuk mendapatkan pinjaman.

Catatan:

Sebagai langkah pencegahan penyebaran wabah Covid-19, Perseroan menghimbau kepada para Pemegang Saham untuk mengikuti Protokol Kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia ("**RI**") dengan melakukan *Physical Distancing* selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar ("**PSBB**") dan Perseroan memfasilitasi penyelenggaraan Rapat menjadi sebagai berikut:

1. Perseroan tidak mengirimkan pemanggilan tersendiri kepada masing-masing para pemegang saham. Pemanggilan ini adalah merupakan undangan resmi kepada seluruh pemegang saham Perseroan.
2. Pemegang saham yang berhak menghadiri/mewakili Rapat dan memberikan suara dalam Rapat adalah Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan di Biro Administrasi Efek ("**BAE**") PT Sinartama Gunita pada tanggal 10 Juni 2020 selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB dan Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada tanggal 10 Juni 2020 selambat-lambatnya pukul 16.00 WIB.
3. Perseroan menghimbau kepada Para Pemegang Saham yang berhak untuk hadir dalam Rapat yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, untuk memberikan kuasa kepada Pihak Independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yang mewakili pemberi kuasa untuk memberikan suara, melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (**eASY.KSEI**) yang disediakan oleh KSEI sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan Rapat. Dalam hal pemegang saham akan memberikan kuasa diluar mekanisme eASY.KSEI, maka pemegang saham dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perseroan www.ibstower.com.
4. Para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat, wajib untuk membawa dan menyerahkan fotocopy identitas diri yang masih berlaku kepada petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Bagi pemegang saham berbentuk Badan Hukum diminta untuk membawa fotocopy lengkap dari Anggaran Dasar serta susunan pengurus terakhir.
5. Perseroan akan menyediakan bahan Rapat, Tata Tertib, dan dokumen pendukung lainnya yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan sejak tanggal dilakukannya pemanggilan Rapat sampai dengan Rapat diselenggarakan.
6. Notaris dengan dibantu oleh BAE Perseroan, akan melakukan pengecekan dan perhitungan suara pada setiap mata acara Rapat dalam setiap pengambilan keputusan Rapat atas mata acara tersebut, berdasarkan: (a) suara dari Pemegang Saham yang hadir; maupun (b) surat kuasa yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam butir 3 (tiga) diatas.
7. Bagi Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang akan tetap hadir secara fisik dalam Rapat, wajib untuk mematuhi Protokol Kesehatan yang ditetapkan oleh Pemerintah RI dan diterapkan oleh gedung tempat Rapat diselenggarakan serta mengisi Surat Pernyataan Kesehatan yang disediakan petugas pendaftaran sebelum memasuki ruang Rapat. Untuk memudahkan, formulir Surat Pernyataan Kesehatan juga dapat diunduh di situs web Perseroan.
8. Demi alasan kesehatan, Perseroan tidak menyediakan makanan dan minuman, Laporan Tahunan dan Tata Tertib Rapat dalam bentuk fisik kepada Pemegang Saham yang menghadiri Rapat.
9. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya Rapat serta mempertimbangkan alasan kesehatan, maka prosedur pemeriksaan kesehatan untuk pemegang saham atau kuasanya yang sah dimulai 1 (satu) jam sebelum Rapat.

Jakarta, 11 Juni 2020
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
Direksi